

## Penguatan Pentingnya Pendidikan Dalam Memutus Mata Rantai Kemiskinan

Mutiara Putri <sup>1)</sup>; Suwarni <sup>2)</sup>; Ahmad Soleh <sup>3)</sup>; Karona Cahya Susena <sup>4)</sup>;  
Ida Ayu Made Er Meytha Gayatri <sup>5)</sup>

<sup>1,2,3,4,5)</sup> Universitas Dehasen Bengkulu

Email: <sup>1</sup> [pmutiara148@gmail.com](mailto:pmutiara148@gmail.com), <sup>2</sup> [Suwarni@unived.ac.id](mailto:Suwarni@unived.ac.id), <sup>3</sup> [ahmadsoleh@unived.ac.id](mailto:ahmadsoleh@unived.ac.id)  
<sup>4</sup> [karona.cs@unived.ac.id](mailto:karona.cs@unived.ac.id), <sup>5</sup> [meythagayatri@unived.ac.id](mailto:meythagayatri@unived.ac.id)

### ARTICLE HISTORY

Received [27 Mei 2025]  
Revised [01 Juni 2025]  
Accepted [03 Juni 2025]

### KEYWORDS

Strengthening, Education,  
Poverty.

This is an open access article  
under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



### ABSTRAK

Pendidikan memegang peranan penting dalam pembentukan karakter dan masa depan anak-anak. Kemiskinan adalah fenomena yang hingga kini menjadi persoalan utama banyak negara; baik negara maju terlebih negara berkembang. Kemiskinan selalu menjadi bagian dari dinamika sosial masyarakat yang bersifat sunnatullah sekaligus merupakan “penyakit” yang harus disembuhkan melalui berbagai pendekatan dan kebijakan pembangunan. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan motivasi dan pemahaman tentang pentingnya pendidikan. Dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif/pengumpulan data dengan cara wawancara, dokumentasi dan observasi secara langsung. Hasil pengabdian kepada masyarakat ini adanya peningkatan motivasi pada anak-anak Panti Asuhan Bina Remaja Harapan Bengkulu.

### ABSTRACT

Education plays an important role in shaping the character and future of children. Poverty is a phenomenon that has become a major problem for many countries; both developed and developing countries. Poverty has always been a part of the social dynamics of society which is sunnatullah as well as a “disease” that must be cured through various approaches and development policies. This activity aims to provide motivation and understanding of the importance of education. By using descriptive qualitative methods / data collection by means of interviews, documentation and direct observation. The results of this community service are an increase in motivation in the children of Bina Remaja Harapan Bengkulu Orphanage.

## PENDAHULUAN

Pendidikan memegang peranan penting dalam pembentukan karakter dan masa depan anak-anak, terutama bagi mereka yang berada dalam situasi kurang beruntung seperti yatim, piatu, dan dhuafa. Anak-anak ini sering kali menghadapi berbagai tantangan, baik secara emosional, sosial, maupun finansial, yang dapat menghambat perkembangan dan motivasi belajar mereka (Rahman, 2021). Kemiskinan adalah fenomena yang hingga kini menjadi persoalan utama banyak negara; baik negara maju terlebih negara berkembang. Kemiskinan selalu menjadi bagian dari dinamika sosial masyarakat yang bersifat sunnatullah sekaligus merupakan “penyakit” yang harus disembuhkan melalui berbagai pendekatan dan kebijakan pembangunan (Kahar, 2021). Di Indonesia, masalah kemiskinan menjadi perhatian utama dalam perumusan kebijakan pembangunan. Pemerintah terus berupaya mengatasi masalah kemiskinan agar dapat ditekan angkanya. Berbagai kebijakan terus diluncurkan untuk membantu masyarakat miskin agar mampu bertahan hidup dan diharapkan dapat berkembang dan mampu mengatasi kekurangannya. Seperti Program Keluarga Harapan (PKH), Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT), Bantuan Langsung Tunai (BLT), Kartu Indonesia Pintar (KIP), Kartu Indonesia Sehat (KIS). Program-program tersebut diluncurkan agar kebutuhan minimal dasar masyarakat dapat terpenuhi. Selain itu, pemerintah juga meluncurkan program bantuan pemodal untuk pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), baik yang bersifat pinjaman tanpa bunga seperti permodalan Nasional Mandiri (PNM), mampu yang bersifat hibah seperti Banpres Produktif Usaha Mikro (BPUM) maupun Bantuan Tunai Untuk Pedagang Kaki Lima dan Warung (BTUPKLW). Semua bantuan itu diluncurkan agar masyarakat mampu mengembangkan usahanya sehingga dapat mengatasi kekurangannya. Namun demikian, bantuan-bantuan tersebut bersifat stimulus dan jangka pendek serta rawan untuk kembali terperosok pada kemiskinan. Dengan kata lain, ketika bantuan-bantuan tersebut dicabut, maka kemiskinan di masyarakat akan semakin dalam. Selain itu, bantuan-bantuan tersebut akan menjadi beban keuangan negara yang seharusnya dapat dimanfaatkan untuk investasi pembangunan jangka panjang. Badan Pusat Statistik (BPS) merilis persentase penduduk miskin di Bengkulu mencapai 13,56 persen pada 2024. Angka ini berkurang 0,48 persen dibandingkan Maret 2023 yang tercatat 14,04 persen. Sementara, jika dibandingkan dengan September 2022, angkanya turun 0,78 persen. Berdasarkan wilayah, jumlah penduduk miskin berkurang 281,36 ribu jiwa pada Maret 2024 dibanding Maret 2023 dan lebih rendah dibanding September 2022. Adapun Jumlah penduduk miskin di perkotaan berkurang 2.990 menjadi 94.670 jiwa per Maret 2024. Sedangkan untuk jumlah penduduk miskin di perdesaan tercatat 186,69 ribu jiwa. Kondisi kemiskinan di Bengkulu ini diperhitungkan berdasarkan garis kemiskinan makanan dan non-makanan yang tercatat sebesar Rp.590,75 ribu per kapita/bulan. Menurut

Badan Pusat Statistik (BPS), garis kemiskinan terbaru ini dengan rincian, Rp.466,69 ribu per kapita/bulan untuk kebutuhan makanan dan Rp.170,45 ribu per kapita/bulan untuk kebutuhan non-makanan. Garis kemiskinan untuk daerah perdesaan sebesar Rp.609,24 ribu per kapita/bulan. Dengan rincian Rp.443,99 ribu per kapita/bulan untuk makanan dan Rp.180,9 ribu per kapita/bulan untuk non-makanan. Sementara, garis kemiskinan di daerah perkotaan Rp.698,8 ribu per kapita/bulan, dengan rincian, sebesar Rp.517,91 ribu per kapita/bulan untuk makanan dan Rp.180,9 ribu per kapita/bulan untuk non-makanan (Darmawan, 2024).

Dengan kondisi perekonomian seperti itu, pemerintah berupaya keras menahan laju peningkatan angka kemiskinan dengan berbagai program bantuan dan subsidi. Namun, upaya-upaya tersebut tidak dapat terus menerus dilakukan. Selain beban keuangan negara yang semakin berat, juga dapat menciptakan kondisi ketergantungan di masyarakat. Sehingga masyarakat tidak dapat berkembang dan tidak bisa mengatasi kekurangannya. Dengan kata lain, dibutuhkan program yang lebih bersifat jangka panjang dan mampu memperkuat kondisi perekonomian masyarakat. Kemiskinan tidak dapat dientaskan dengan terus menerus memberikan bantuan dan subsidi, tetapi dengan mendorong agar masyarakat agar lebih bedaya dan mampu mengatasi kebutuhan kehidupannya. Anak merupakan karunia Tuhan Yang Maha Esa yang harus dilindungi dan diperhatikan sebaik mungkin oleh seluruh lapisan masyarakat. Keluarga sebagai unit terkecil dari masyarakat, berperan besar dalam hal menjaga anak melalui pemenuhan kebutuhan dasar anak. Terpenuhinya kebutuhan dasar akan menjadikan anak individu yang sehat secara fisik maupun psikologis (Damayanti & Rihhandini, 2021). Salah satu sumbangan orang tua pada perkembangan anak yakni sebagai orang yang dapat diandalkan dalam memenuhi kebutuhan fisik dan psikologis anak. Namun pada kenyataannya, tidak semua anak mendapatkan pengasuhan oleh orang tua. Keberadaan Panti Asuhan sebagai suatu lembaga kesejahteraan sosial adalah merupakan salah satu perwujudan dari pasal tersebut. Panti ini merupakan lembaga pemerintah yang menangani masalah anak-anak terlantar di Bengkulu sesuai dengan pelaksanaan Undang-Undang Pasal 34 Ayat 1. Panti Asuhan ini menerima anak asuh yang tidak mampu untuk melanjutkan sekolah karena tidak memiliki biaya untuk mencukupi kebutuhan hidup dan kebutuhan sosial seperti kurang mendapatkan kasih sayang sehingga tidak mampu mengembangkan diri (Liani, 2020). Seluruh pihak dari Panti Sosial Bina Remaja Harapan Bengkulu harus bisa memahami dan melaksanakan Peraturan Daerah Provinsi Bengkulu Nomor 5 Tahun 2018 Tentang Penyelenggaraan Perlindungan Anak secara optimal, agar anak terlantar yang berada di Provinsi Bengkulu khususnya di Kota Bengkulu bisa diperlakukan secara manusiawi agar anak tersebut mampu mandiri dan mengembangkan potensi serta bakat mereka dalam menjalani hidupnya.

## METODE

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat (PKM) ini dilakukan di UPTD Panti Asuhan Bina Remaja Harapan Bengkulu yang beralamat di Jl. Batang Hari No. 02 Padang Harapan, Kec. Gading Cempaka, Kota Bengkulu. Kegiatan di ikuti anak panti asuhan bina remaja harapan Bengkulu. Waktu dilakukan satu hari pada 14 Maret 2025. kegiatan ini diajukan beberapa tahap yaitu :

### Identifikasi Masalah

Pelaksanaan kegiatan diawali dengan mengidentifikasi masalah. Dalam hal penanggung jawab UPTD Yayasan Panti Asuhan Bina Remaja Harapan Bengkulu. Menggunakan metode deskriptif kualitatif/pengumpulan data dengan cara wawancara, dokumentasi dan observasi secara langsung.

### Analisis Kebutuhan

Tahap selanjutnya adalah menganalisis kebutuhan. Pada tahap ini, akan mendapatkan apa yang dibutuhkan media pendukung yang dapat digunakan oleh sekolah untuk mendukung kegiatannya dan kebutuhan tambahan yang perlu disediakan, eksternal untuk memfasilitasi implementasi. Siswa akan dapat memahami dimana letak kebutuhannya pentingnya pendidikan, meningkatkan keterampilan.

### Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat

Metode pelaksanaan pengabdian ini di garis besar menggunakan konsep penguatan pentingnya pendidikan dalam memutus rantai kemiskinan. Kegiatan ini dilakukan oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis dimana metode yang dilakukan dalam penyampaian informasi wawancara, diskusi dan tanya jawab bersama anak - anak Panti Asuhan Bina Remaja Harapan Bengkulu.

### Evaluasi

Selama proses dan setelah kegiatan dilakukan, penilaian dilakukan untuk menilai efektivitasnya dalam meningkatkan minat dan motivasi siswa untuk tetap melanjutkan sekolah ke jenjang yang lebih

tinggi dengan menggunakan bantuan pemerintah. Selain itu, kegiatan evaluasi ini mengevaluasi hasil kegiatan pengabdian dan ditujukan untuk perbaikan kedepannya. Sebagai penyelenggara kegiatan pengabdian kepada masyarakat, ini merupakan salah satu kegiatan yang memberikan manfaat baik siswa maupun tim pengabdian kepada masyarakat.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Aktivitas

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dilakukan pada 14 Maret 2025, di aula UPTD Panti Asuhan Bina Remaja Harapan Bengkulu. Adapun sesi pelaksanaan meliputi :

1. Pada sesi pertama, tim pelaksana pengabdian memperkenalkan tentang pentingnya pendidikan dalam memutus mata rantai kemiskinan di UPTD Panti Asuhan Bina Remaja Harapan Bengkulu. Kegiatan ini bertujuan untuk membangun karakter pada siswa, karena pendidikan menjadi salah satu aspek penting dalam mengukur keberhasilan pembangunan diberbagai negara di dunia. Pemberian motivasi kepada anak-anak yatim piatu di asrama untuk semangat dalam belajar sebagai bekal hidup agar bisa menggapai cita-cita yang diinginkan dan kesadaran akan pentingnya menerapkan pola kebiasaan baik. Kegiatan pengabdian berupa pemberian motivasi belajar kepada anak yatim piatu di UPTD Panti Asuhan Bina Remaja Harapan Bengkulu. Kegiatan pengabdian diawali dengan beberapa persiapan. persiapan pertama adalah berkomunikasi dengan pengurus panti asuhan untuk bersilaturahmi dan melakukan observasi secara langsung. Persiapan kedua yaitu dengan mengunjungi langsung panti asuhan Bina Remaja Harapan Bengkulu untuk mendata jumlah anak serta melihat kondisi tempat tinggal anak yatim tersebut. Jumlah anak terdaftar sebanyak 30 orang. Persiapan yang ketiga yaitu mempersiapkan tempat yang akan dipakai selama kegiatan pengabdian beralangsur. Tempat yang digunakan yaitu aula Panti Asuhan Bina Remaja Harapan Bengkulu. Kegiatan pengabdian dilakukan dengan sharing time memberikan motivasi kepada anak-anak yatim maupun piatu di panti asuhan bina remaja agar mereka semangat dalam meneruskan jenjang pendidikan formal serta memberikan dorongan akan pentingnya pendidikan yang mereka tempuh sebagai bekal meraih cita-cita yang diinginkan. Motivasi dapat meningkatkan hasil belajar, siswa akan lebih termotivasi untuk terus belajar ketika ia diberikan motivasi dan support yang baik oleh orang tua atau orang lain (Ayuadhityasari, 2021). Kegiatan ini memberikan hasil pemahaman bagi anak-anak yatim piatu untuk menempuh pendidikan yang lebih tinggi.
2. Pada sesi kedua, di lanjutkan dengan sesi diskusi dan tanya jawab bersama anak- anak UPTD Panti Asuhan Bina Remaja Harapan Bengkulu. Dari sesi tanya jawab dan diskusi yang dilakukan, baru diketahui sejauh mana minat dan motivasi anak-anak tersebut. Kegiatan akhir dari pengabdian ini adalah pemberian bantuan/santunan kepada anak-anak yatim piatu. Santunan merupakan salah satu objek dakwah (Ibda, 2018). Santunan ini diberikan dengan maksud membantu operasional di Panti Asuhan Bina Remaja Harapan Bengkulu

### Penyelesaian Masalah

Dengan kegiatan pengabdian masyarakat ini, anak-anak Panti Asuhan Bina Remaja Harapan Bengkulu memahami dan termotivasi untuk menjadi lebih baik kedepannya. Hal tersebut ditunjukkan dengan semangat dan antusias siswa dalam mengikuti kegiatan, hasil diskusi atau tanya jawab serta komitmen untuk menjadi pengusaha sukses. Anak-anak Panti Asuhan Bina Remaja Harapan Bengkulu dapat menggunakan ilmu yang telah diperoleh untuk lebih mengoptimalkan dan mengimplementasikannya. Diharapkan pengetahuan anak-anak tentang pendidikan yang luar biasa akan meningkat. Sehingga setelah lulus dapat melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi dan yang tidak melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi, memiliki ilmu yang nantinya bisa digunakan untuk melakukan usaha.



Gambar 1. Sosialisasi Tentang Pentingnya Pendidikan dalam Memutus Mata Rantai Kemiskinan.



**Gambar 2. Pemberian Santunan Kepada Anak-Anak UPTD Panti Asuhan Bina Remaja Harapan Bengkulu**

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memberi kesimpulan akan adanya peningkatan motivasi pada anak-anak Panti Asuhan Bina Remaja Harapan Bengkulu dengan indikator adanya rasa termotivasi untuk semangat belajar, paham tujuan belajar, rasa akan pentingnya belajar untuk masa depan meningkat sebesar, keinginan untuk merapikan tempat tidur, keinginan untuk mencuci tangan sebelum makan.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Yayasan Dehasen Bengkulu, LPPM Universitas Dehasen Bengkulu, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dehasen Bengkulu, Ketua Program Studi Manajemen, Kepada penanggung jawab UPTD Panti Asuhan Bina Remaja Harapan Bengkulu, serta pengawas dan anak-anak UPTD Panti Asuhan Bina Remaja Harapan Bengkulu.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Ayuadhityasari, Rizky. (2021). Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar melalui Model Problem Based Learning. *Jurnal Riset Madrasah Ibtidaiyah*. Vol 1 No 1. pp 57-64.
- Darmawan, A. D. (2024). Data Historis Jumlah Penduduk Miskin di Bengkulu Periode 2019-2024. Databoks.
- Damayanti, I., & Rihhandini, D. O. (2021). Mencari Kebahagiaan di Panti Asuhan. *Buletin Ilmiah Psikologi*, 118-131.
- Ibda, H. (2018). Program Kesejahteraan Sosial melalui Santunan Pendidikan untuk Anak Yatim Piatu dan Fakir Miskin di SMK JAPA Pati. *STAINU Temanggung*, pp 1-12.
- Kahar, A. (2021). *Beasiswa Pemutus Mata Rantai Kemiskinan*. Bandung: Indonesia Emas Group.
- Liani, L. (2020). Psikodrama sebagai Metode Konseling Kelompok pada Remaja di Panti Sosial Bina Remaja Harapan Bengkulu. *IAIN Bengkulu*.
- Rahman, S. (2021). Pentingnya Motivasi Belajar dalam Meningkatkan Hasil Belajar. *Merdeka Belajar*, pp 289-302